

RINGKASAN

Tingkat Kesadaran dan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi untuk Penghuni Bangunan Rumah Tinggal di Kota Padang

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana). Mitigasi harus memperhatikan semua tindakan yang diambil guna mengurangi resiko bencana yang lebih besar dikemudian hari. Tindakan tersebut dimulai dari diri sendiri, karena pada dasarnya saat terjadi bencana penyelamatan diri itu merupakan peranan individual. Paham akan mitigasi suatu bencana dapat meminilisir resiko terjadinya korban. Pengetahuan dan kesadaran akan itu sangat mempengaruhi sikap dan tindakan untuk siap siaga dalam mengantisipasi bencana. Untuk itu diperlukan tinjauan lebih lanjut agar mengetahui bagaimana kesadaran dan pengetahuan masyarakat Kota Padang mengenai mitigasi bencana gempa bumi yang ditinjau perkecamatan, maka dilakukan perhitungan frekuensi dari masing-masing jawaban berdasarkan indikator. Berdasarkan hasil peninjauan ini, dari data yang digunakan sebanyak 346 orang dari 348 total responden. Untuk tingkat kesadaran masyarakat Kota Padang terhadap mitigasi gempa bumi yang diwakilkan dari 2 sub-indikator, pada sub indikator kondisi rumah dapat dikatakan bahwa masyarakat Kota Padang sadar akan kondisi rumah yang baik untuk mitigasi bencana gempa bumi, akan tetapi untuk sub indikator kesiapsiagaan, masyarakat Kota Padang belum sepenuhnya sadar mengenai kesiapsiagaan terhadap mitigasi menghadapi bencana gempa bumi. Pada tingkat pengetahuan masyarakat Kota Padang terhadap mitigasi gempa bumi melalui sub-indikator pengetahuan mitigasi gempa bumi, sosialisasi upaya kesiapsiagaan, dan manajemen bencana, dapat dikatakan sudah baik, karena mayoritas responden masyarakat Kota Padang memiliki pengetahuan terhadap mitigasi menghadapi bencana gempa bumi.